

1. Tinjauan Operasi Perseroan

Perseroan mengevaluasi bisnisnya berdasarkan prospektif produk. Perseroan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu tekstil (kain jadi).

Pada tahun 2014 Perseroan aktif mencari pangsa pasar baru, meningkatkan efisiensi di semua unit usaha, meningkatkan produk berkualitas untuk memperbaiki kinerja operasional perseroan. Hal ini terlihat dengan meningkatnya hasil penjualan.

Pada tahun 2014, perseroan mencatat kenaikan laba tahun berjalan sebesar US\$. 399 ribu menjadi US\$. 286 ribu, lebih baik dibandingkan dengan kerugian di tahun 2013 sebesar US\$. (113) ribu.

Produksi kain jadi pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 16% dengan total produksi sebesar 29 juta yards dibandingkan dengan produksi tahun 2013 sebesar 25 juta yards. Adapun volume penjualan kain jadi pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 11 % dibandingkan dengan tahun 2013, dari sebesar 26 juta yards pada tahun 2013 menjadi 29 juta yards pada tahun 2014. Sedangkan nilai penjualannya mengalami kenaikan sebesar 10 % dari US\$ 31.193 ribu di tahun 2013 menjadi US\$. 34.415 ribu ditahun 2014.

Pada tahun 2014 produksi benang tenun mengalami kenaikan sebesar 8 % dengan menghasilkan 7.237 ton, dibandingkan dengan produksi tahun 2013 sebanyak 6.671 ton.

Produksi kain mentah mengalami kenaikan sebesar 9 % dari 25 juta yard pada tahun 2013 menjadi 27 juta yards di tahun 2014.

2. Kinerja Keuangan Perseroan

Aset

Jumlah asset Perseroan di tahun 2014 tercatat sebesar US\$. 30.782 ribu dibandingkan dengan tahun 2013 tercatat sebesar US\$. 31.046 ribu, turun sebesar US\$. 264 ribu atau (0,85%). Penurunan tersebut disebabkan menurunnya aset tidak lancar, dari US\$. 17.565 ribu pada tahun 2013 menjadi US\$. 17.230 pada tahun 2014 atau turun sebesar (1.91%).

Penurunan aset tidak lancar disebabkan oleh turunnya aset tetap netto. Aset Lancar tercatat adanya kenaikan menjadi US\$. 13.552 ribu dibandingkan dengan tahun 2013 tercatat US\$. 13.480 ribu, kenaikan disebabkan oleh naiknya persediaan, pajak pertambahan nilai dibayar dimuka dan uang muka pembelian.

1. Review of company's operation

The Company evaluates its business based on product prospective. The Company has only one business segment, which is textile (finished good).

In the year 2014 the Company actively seek new market, increase efficiency in all business units, improve product quality to improve the Company's operation performance. This was proven by increasing sales results.

In the year 2014, the Company has increased profit for the year by US\$.399 thousand to became US\$. 286 thousand, better compared to losses in the year 2013 by US\$. (113) thousand.

Production of finished goods in 2014 increased by 16% with a total production 29 million yards compared to the production in 2013 of 25 million yards. The sales volume of finished goods in 2014 increased by 11 % compared with 2013, from 26 million yards in 2013 to 29 million yards in 2014. While the value of sales increased 10 % by US\$. 31.193 thousand in 2013 to US\$. 34.415 thousand in 2014.

In the 2014 the production of yarn increased by 8 % to produce 7.237 tonnes, compared with production in 2013 as many as 6.671 tonnes

Production Grey increased by 9 % by 25 million yards in 2013 to 27 million yards in 2014.

2. Company's Financial Performance

Assets

Total assets of the company in 2014 recorded US\$. 30.782 thousand compared to 2013 recorded US\$. 31.046 thousand, decreased US\$. 264 thousand or (0.85%). Decrease was due to the decrease non-current assets, of US\$. 17.565 thousand in 2013 to US\$. 17.230 thousand in 2014 or decrease by (1.91%).

The decrease in non-current assets was caused by decreased fixed asset, net. Current assets recorded increase to US\$. 13.552 thousand compared to the 2013 recorded US\$. 13.480 thousand, the increased was caused by increased inventories, prepaid value added tax and advance payments.

(dalam US\$) / (in US\$)

Uraian / Description	Desember December 2014	Desember December 2013	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Aset lancar / Current assets	13.552.069	13.480.252	71.817	0.53 %
Aset tidak lancar / Non-current assets	17.230.226	17.565.340	(335.114)	(1.91 %)
Total aset /Total assets	30.782.295	31.045.592	(263.297)	(0.85 %)

Liabilitas

Pada tahun 2014, total liabilitas Perseroan mengalami penurunan dari US\$. 28.903 ribu di tahun 2013 menjadi US\$. 28.354 di tahun 2014 atau sebesar (1,90%). Hal ini disebabkan menurunnya utang usaha, utang pajak, beban akrual dan utang bank.

Liabilitas jangka pendek tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013 mengalami penurunan dari US\$. 27.578 ribu menjadi US\$. 26.923 atau sebesar (2,43%). Hal ini disebabkan menurunnya utang bank jangka pendek.

Liabilities

In the year 2014, total liabilities of the Company decreased by US\$. 28.903 thousand in the 2013 to US\$. 28.354 in the 2014 or (1,90%). This due to decreased of trade payables, tax payable, accrued expenses and bank loans.

Current Liabilities in the year 2014, compared to the year 2013 decreased from US\$. 27.578 thousand to US\$. 26.923 or (2,43%). This due to decreased short-term bank loans.

Uraian / Description	2014	2013	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Liabilitas jangka pendek / Current liabilities	26.923.459	27.578.010	(654.551)	(2.37%)
Liabilitas jangka panjang / Non-current liabilities	1.430.654	1.325.116	105.538	7.96%
Jumlah liabilitas / Total liabilities	28.354.113	28.903.126	(549.013)	(1.90%)
Ekuitas / Equity	2.428.182	2.142.466	285.716	13.34%

Ekuitas

Di tahun 2014 tercatat mengalami kenaikan Ekuitas dari US\$. 2.142 ribu di tahun 2013 menjadi US\$. 2.428 ribu ditahun 2014 atau sebesar 13,35%. Hal ini disebabkan oleh keberhasilan perseroan memperoleh laba di tahun 2014.

Penjualan

Penjualan pada tahun 2014 sebesar US\$.34.415 ribu, naik sebesar 10,33% dibandingkan dengan penjualan pada tahun sebelumnya. Kenaikkan penjualan terutama disebabkan oleh permintaan pasar yang meningkat.

Apabila ditinjau dari hubungan antara Perseroan dengan pelanggannya, penjualan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi masing-masing menyumbang sekitar 11,63% dan (0,42%).

Equity

In 2014 recorded an increased in== equity from US\$.2.142 thousand in 2013 to US\$.2.428 thousand in 2014 or 13.35%. This is due to to the company successfully achieveing profit in 2014.

Sales

Total sales for the year 2014 amounted US\$.34.415 thousand, increased by 10.33% compared to the preceding year sales. Increased in sales mainly due to market's demand improvement.

In the view of relation between the Company and its customers, the sales to third parties and related parties contributed approximately 11.63% and (0.42%), respectively.

Penjualan Bersih Berdasarkan Pelanggan / Net Sales Based on Customer (dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)

	Desember December 2014	Desember December 2013	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Pihak ketiga / Third parties	31.062	27.826	3.236	11.63%
Pihak berelasi / Related parties	3.353	3.367	(14)	(0.42%)
Penjualan Bersih / Net Sales	34.415	31.193	3.222	10.33%

**Penjualan Bersih Berdasarkan wilayah geografis / Net Sales based on geographic areas
(dalam ribuan US\$) / (in thousand of US\$)**

	Desember December 2014	Desember December 2013	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Domestik / Local	12.462	10.315	2.147	20.81%
Ekspor / Export	21.953	20.878	1.075	5.15%
Penjualan Bersih / Net Sales	34.415	31.193	3.222	10.33%

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada tahun berakhir 31 Desember 2014 sebesar US\$.29.763 ribu, naik sebesar 8.08% atau US\$.2.224 ribu dibandingkan dengan beban pokok penjualan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh kenaikan pemakaian bahan baku.

Sebagai dampak dari hal-hal yang disebutkan diatas, Laba kotor naik sebesar 27.29 % atau US\$.998 ribu dari US\$.3.655 ribu menjadi US\$.4.652 ribu.

Beban Usaha

Beban usaha mengalami kenaikan sebesar 16.83% atau US\$.601 ribu karena naiknya biaya ekspor.

Laba Bruto

Sebagai dampak dari naiknya Penjualan pada tahun 2014, Perseroan mengalami peningkatan laba bruto sebesar 492.01% atau US\$.396 ribu dari US\$.80 ribu menjadi US\$.477 ribu.

Perseroan mengalami untung bersih tahun berjalan sebesar US\$.286 ribu pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014, naik sebesar US\$.399 ribu dari rugi bersih sebesar US\$.113 ribu pada periode yang berakhir 31 Desember 2013. Naiknya laba bersih tersebut disebabkan oleh permintaan pasar yang mulai membaik dan meningkatnya penjualan di tahun ini.

Pada tahun 2014 Perseroan mencatat Laba per saham sebesar US\$0,03. Sementara di tahun sebelumnya rugi per saham sebesar (US\$0,01).

Cost of Sales

Cost of sales for the year ended 31 December 2014 amounted to US\$.29.763 thousand, increase by 8.08% or US\$.2.224 thousand compared to cost of sales in the preceding year, mainly due to increasing of raw material used.

As a result of the above mentioned factors, the gross profit increased by 27.29% or US\$.998 thousand from US\$.3.655 thousand to US\$.4.652 thousand.

Operating Expenses

The operating expenses increased by 16.83% or US\$.601 thousand because of increased of export charges.

Gross Profit

As the result of increased in net sales in 2014, the company record improved gross profit by 492.01% or US\$.396 thousand from US\$.80 thousand to US\$.477 thousand.

The Company experienced a net profit of US\$.286 thousand for the year ended 31 December 2014, increased by US\$.399 thousand from net Loss of US\$.113 thousand for the period ended 31 December 2013. The increased in net profit was caused by better demand of the market and improved sales in this year.

In the 2014 the Company recorded an earning per share of US\$ 0,03. per share while in the previous year loss per share of (US\$ 0,01).

**Labu Rugi Komprehensif Tahun 2014 dan 2013 | Comprehensive Income Loss 2014 and 2013
(Dalam Dollar AS / in US Dollar)**

Deskripsi / Description	2014	2013	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Penjualan neto / Net Sales	34.415.061	31.193.122	3.221.939	10.33%
Beban pokok penjualan / Cost of sales	(29.762.738)	(27.538.326)	(2.224.412)	8.08%
Laba bruto / Gross profit	4.652.323	3.654.796	997.527	27.29%
Beban penjualan / Selling expenses	(1.987.997)	(1.567.456)	(420.541)	26.83%
Beban administrasi / Administrative expenses	(1.995.792)	(1.977.516)	(18.276)	0.92%
Laba penjualan asset tetap, neto / Gain on sales of fixed assets, net	26.870	82.954	(56.084)	(67.61%)
(Rugi) laba kurs, neto / Currency exchange (loss) gain, net	(138.541)	108.095	(246.636)	(228.2%)
Beban lainnya, neto / Miscellaneous expenses, net	(80.319)	(220.377)	140.058	(63.55%)
	(4.175.779)	(3.574.300)	(601.479)	16.83%

Deskripsi / Description	2014	2013	Naik/(turun) Increase/ (decrease)	%
Laba usaha / Operating profit	476.544	80.496	396.048	492.01%
Pendapatan keuangan / Finance income	2.141	1.325	816	61.58%
Biaya keuangan / Finance costs	(192.969)	(195.198)	2.229	(1.14%)
Biaya keuangan, neto / Net finance costs	(190.828)	(193.873)	3.045	(1.57%)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Profit (loss) before income tax	285.716	(113.377)	399.093	(352.0%)
Pajak penghasilan / Income tax	-	-	-	-
Laba (rugi) tahun berjalan/Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan / Profit (loss) for the year/Total Comprehensive income for the year	285.716	(113.377)	399.093	(352.0%)
Laba (rugi) per saham: / Earnings (Loss) per share:	0.03	(0,01)	0.04	(352.0%)

Arus Kas

Pada tahun 2014, total arus kas neto dari aktivitas operasi perseroan menurun menjadi US\$.1.231 ribu atau sebesar (US\$.477) ribu atau (27,95%) dibandingkan dengan tahun 2013. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya pembayaran gaji Direksi dan gaji karyawan di tahun 2014.

Cash Flow

In the year 2014, total net cash flow from operating activities of the Company decreased to US\$.1.231 thousand or (US\$477) thousand or by (27,95%) compared to 2013. Decreased due to cash paid for salary of Directors and salary of employees In the year 2014.

3. Kemampuan membayar hutang

Total utang bank pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar US\$.22.500 ribu dibandingkan posisi 31 Desember 2013 adalah sebesar US\$ 23.021 ribu. Sehingga terdapat penurunan utang bank sebesar US\$.521 ribu.

3. Ability to pay debt

Bank loans as of 31 December 2014 amounted to US\$ 22.500 thousand, compared to the balance as of 31 December 2013 was amounted to US\$ 23.021 thousand. Decreased in the bank loans amounted to US\$.521 thousand.

Kemampuan perseroan untuk memenuhi liabilitas tersebut diperkuat dengan dukungan keuangan dari pemegang saham utama yaitu Toray Industries, Inc., Jepang, dengan memperoleh surat jaminan (corporate guarantee) sebesar US\$.27 juta untuk menjamin seluruh utang bank jangka pendek Perseroan. Dukungan ini tidak akan ditarik setidaknya dalam kurun waktu 15 bulan sejak 31 Desember 2014.

The Company's ability to meet the liabilities is reinforced by financial support of the main shareholders namely Toray Industries, Inc., Japan has obtained corporate guarantee of US\$.27 million to guarantee all the Company's short-term bank loans. This support will not be withdrawn for at least the next fifteen months from 31 December 2014.

4. Tingkat kolektibilitas piutang

Perseroan melihat adanya kendala dalam menagih tagihan usaha. Berdasarkan penelaahan atas masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen melakukan penyesuaian penurunan nilai sebesar US\$ 200 ribu di 2014 dan nihil di 2013.

4. Collectability level of accounts receivable

The Company found any obstacles in collecting trade receivables. Based on the evaluation of the status of each debtor at the year end, management decide to provide allowance for impairment loss amounted to US\$.200 thousand in 2014 and nil in 2013.

5. Struktur Modal

Pada tanggal 31 Desember 2014, 87% saham Perseroan dimiliki oleh pemegang saham dengan lebih dari 5% kepemilikan, yaitu 30% oleh Toray Industries, Inc, Jepang, 23% oleh Kanematsu Corporation, Jepang, 12% oleh PT. Budiman Kencana Lestari, 12% oleh PT. Prospect Motor, 10% oleh PT. Easterntex. Sisanya sebesar 13% dengan kepemilikan kurang dari 5% dimiliki oleh institusi dan masyarakat lainnya.

5. Capital Structure

In December 31, 2014, 87% of Company's shares were owned by shareholders with more than 5% ownership, 30% owned by Toray Industries, Inc., Japan, 23% owned by Kanematsu Corporation, Japan, 12% owned by PT. Budiman Kencana Lestari, 12% owned by PT. Prospect Motor, 10% by PT. Easterntex. The remaining by 13% that is less than 5% ownership were owned by institution and other public.

- Pada tahun 2014 tidak ada perubahan dalam modal disetor, dimana tercatat sebesar Rp.10 milyar pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.
- In 2014 there was no change in paid up capital, which amounted to Rp.10 billion as of 31 December 2014 and 2013.
6. **Pengikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
 Pada tahun 2014, kami memasang mesin weaving baru dengan tujuan untuk menghasilkan produk baru.
 6. **Material Binding for Capital Goods Investment**
 In the year 2014, we installed new weaving machines in terms of the development of new articles.
 7. **Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan**
 Perseroan mencatat tidak ada fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan tersebut.
 7. **Information and Material Facts after the Date of Accountant's Report.**
 The Company noted no material fact occurring after the date of accountant's report.
 8. **Prospek Usaha**
 Keadaan pasar Amerika, Eropa dan Jepang belum sepenuhnya pulih dan persaingan di bidang tekstil diperkirakan akan lebih sulit. Tapi industri tekstil dan garmen di Indonesia akan terus berperan penting di wilayah Asia Pasifik. Oleh karena itu kami dapat mengambil keuntungan dari lokasi yaitu di Indonesia dan selanjutnya akan mengembangkan bisnis tekstil di masa mendatang. Kami juga mengharapkan terjadinya pertumbuhan pasar dalam negeri dan permintaan produk berkualitas tinggi akan meningkat di pasar dalam negeri dari sebelumnya.

 Ditahun mendatang diperkirakan perseroan masih akan menghadapi saat-saat yang berat, dimana margin usaha dapat mengalami penurunan. Oleh sebab itu produk inovasi, efisiensi dan pengendalian perlu ditingkatkan.
 8. **Business Prospect**
 The market situation in USA, EU and Japan has not fully recovered and the competition in textile sector is expected to be more severe. But Textile and garment industry in Indonesia will continue to play an important role in the Asia pacific region. So, we will take advantage of location in Indonesia and furthermore will expand our textile business in future. We also expect growth of domestic market, and the demand for higher quality items will increase in the domestic market than before.

 In the coming year is expected the Company will continue to face tough times, where the operating margin can be decreased. Therefore, product innovation, efficiency, and control need to be improved.
 9. **Perbandingan Target dengan Aktual**
 Secara volume, Perseroan berhasil mencapai target yang ditetapkan oleh manajemen. Akan tetapi nilai penjualan sangat dipengaruhi oleh harga komoditas bahan baku, yakni kapas.
 9. **Comparison of Actual Target**
 By volume, the Company managed to reached the target set by management. But sales value will be very influenced by the raw material commodity price, that is cotton.
 10. **Target tahun 2015**
 Walaupun keadaan bisnis akan semakin sulit dan rumit pada tahun 2015, kami akan memperkuat kerangka bisnis untuk berkonsentrasi pada bisnis yang mengarah ke garmen dengan penjualan langsung ke pabrik pakaian jadi dan SPA. Selain itu, kami akan menguatkan fungsi pengembangan produk untuk meningkatkan produk yang bernilai tambah. Sebagai langkah perwujudannya, kami berencana membuat dasar usaha yang kuat yang dapat menghasilkan keuntungan yang stabil.
 10. **Target in year 2015**
 In the year 2015, although our business circumstances become more and more difficult and complicated, we will strengthen our business frame to concentrate garment oriented business by direct marketing with Apparel and SPA. Moreover, we will reinforce item developing function to increase value-added items. By implementing all measures, we plan to build our strong business frame which makes us to create stable profit.
 11. **Aspek Pemasaran**
 Perusahaan Kemeja dan pakaian seragam di Jepang, Amerika dan Eropa yang merupakan pelanggan utama PT. CENTEX, akan mengubah cara pengadaan tekstil dari cara konvensional OEM ke cara pembelian langsung garmen. Walaupun bisnis grosir akan menurun, bisnis langsung ke pabrik pakaian jadi dan SPA akan berkembang. Bisnis langsung ke pabrik pakaian jadi dan SPA seperti itulah yang akan menjadi standar usaha dunia.
 11. **Marketing Aspect**
 Shirts & Uniform apparel company in Japan, USA and Europe, who are main customer of Centex, will change textile procurement way rapidly from conventional "Fabric/Garment OEM" to "Direct purchasing of garment". Although wholesaler business will decrease, direct business with Apparel & SPA will expand. Such direct business with Apparel and SPA will be a standard business way in the world. As garment factory base will continue

Sementara garmen akan berpindah dari China dan akan meluas ke lokasi negara ASEAN, Indonesia akan menjadi negara penting untuk produk tekstil dan garmen. PT. Centex dapat mengambil keuntungan untuk memperluas bisnis langsung dengan pabrik pakaian jadi dan SPA di ASEAN dengan memanfaatkan lokasinya di Indonesia.

to shift from China, and expand in ASEAN area, Indonesia will be one of the important countries for textile and garment products. Centex can take advantage to expand direct business with Apparel and SPA company in ASEAN area by utilization of our location in Indonesia.

12. Kebijakan Dividen

Pada tahun 2013 dan 2014, Perseroan tidak membagikan dividen final untuk tahun 2012 dan 2013 dikarenakan masih mengalami akumulasi rugi dari tahun sebelumnya, sesuai dengan keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 28 Juni 2013 dan tanggal 27 Juni 2014.

12. Dividend Policy

In 2013 and 2014, the Company did not distribute final dividend for year 2012 and 2013 because it had an accumulated deficit from previous years, in accordance with the decision of Annual General Meeting of Shareholders dated 28 June 2013 and 27 June 2014.

13. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Di tahun 2014 tidak terdapat pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru/revisi yang relevan terhadap Perseroan.

13. Change of Accounting Policy

In 2014, there are no new/revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are relevant to the Company.

PSAK yang telah diterbitkan tetapi belum efektif

PSAKs issued but not yet effective

Berikut ini adalah ikhtisar PSAK baru/revisi yang telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan:

The following are summary of new/revised PSAKs issued but not yet effective for the year ended 31 December 2014, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

Effective starting on or after 1 January 2015:

- PSAK 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja
- PSAK 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan
- PSAK 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

- PSAK 1 (2013 Revision), Presentation of Financial Statements
- PSAK 24 (2013 Revision), Employee Benefits
- PSAK 46 (2014 Revision), Income Tax
- PSAK 48 (2014 Revision), Impairment of Assets
- PSAK 50 (2014 Revision), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 55 (2014 Revision), Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK 60 (2014 Revision), Financial Instruments: Disclosure
- PSAK 68, Fair Value Measurement

Saat ini, Perseroan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan tersebut terhadap laporan keuangannya.

Currently, the Company is evaluating and has not determined the impact of these issued PSAKs, to the financial statements.

Sebagai suatu Perseroan Publik, manajemen Perseroan sadar bahwa dengan beroperasi dalam lingkungan global yang semakin kompetitif, harus mengikuti standar tertinggi dalam praktik manajemen untuk memenangkan kepercayaan dari pelanggan dan mitra bisnis lainnya.

Pentingnya sistem manajemen yang selalu berpedoman pada prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kewajaran yang dilakukan secara berkesinambungan akan dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pihak yang berkepentingan lainnya.

Salah satu bentuk perwujudan dan penerapannya adalah, Perseroan telah mengikuti uji penilaian dari SGS untuk kategori ISO 9001:2008 untuk kualitas produksi, ISO 14001:2004 untuk lingkungan yang bersih, dan TESTEX untuk sistem akhir uji kualitas produksi di bagian pencelupan (dyeing). Semua sertifikat diatas mencerminkan usaha keras dari manajemen PT Centex Tbk untuk memberikan kepercayaan yang terbaik kepada para pelanggannya.

Untuk terus meningkatkan kepercayaan tersebut, Perseroan telah menerapkan kebijakan-kebijakan etika berbisnis sebagai berikut:

Kebijakan Mutu

1. Menyediakan produk bermutu tinggi serta pelayanan yang baik demi kepuasan pelanggan kami.
2. Meningkatkan daya saing produk kami dalam mutu dan pelayanan dengan melakukan perbaikan terus menerus.
3. Memelihara terlaksananya sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 secara konsisten.

Kebijakan K-3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

1. Mengutamakan K-3 dan pencegahan kecelakaan kerja.
2. Memastikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi para Karyawan, pelanggan dan masyarakat sekitar.

Kebijakan Lingkungan

1. Berpartisipasi secara aktif dalam pelestarian lingkungan.
2. Menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan selamat bagi karyawan.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, pengurusan Perseroan dilakukan oleh Dewan Direksi sedangkan fungsi pengawasan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

As a public company, the management of the Company is aware that in the increasing by the competitive global environment in which it operates, the Company must adhere to the strictest standards of Management practice to win the trust of customers and the other business partners.

The System of management which is based on principles of transparency, responsibility, accountability, sincerity in consistent basis will be able to increase value for its shareholders and other stakeholders.

One of the realization and implementation is, the Company has obtained assessment from SGS for the ISO 9001:2000 category for quality of product, ISO 14001:2004 for the clean environment, and TESTEX for final product quality testing in the dyeing department. All the certificates above reflect best efforts of management of PT Centex Tbk in providing the best trust to their customers.

To strengthen trust, the Company has applied the following policies in business ethics:

Quality Policy

1. To provide high quality products and good services to achieve our customers' satisfaction.
2. To improve the competitiveness of our products in term of service and quality by implementing continuous improvement.
3. To maintain the compliance of Quality Management System ISO 9001:2008 consistently.

Health and Safety Policy

1. Priority on health and safety as well as accident prevention.
2. Ensure the health and safety for our employees, customers and local communities

Environment Policy

1. Actively participate in environmental preservation
2. Provide safe and healthy working environment for employees.

In accordance with the articles of association of the Company, the management of the Company is managed by the Board of Directors, while supervision function was performed by the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris Perseroan

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris, dimana salah satu diantaranya merupakan Komisaris Independen. Komisaris Independen mengetuai Komite Audit yang terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota Komite Audit.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris secara garis besar telah diatur dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan mandat yang diberikan oleh para Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas manajemen Perseroan dan memberikan pengarahan kepada Dewan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Memberikan persetujuan yang terkait dengan rencana bisnis yang dilakukan Perseroan yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
4. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap rencana kerja serta strategis bisnis yang dilaksanakan Perseroan.
5. Melakukan pertemuan dengan Dewan Komisaris dan atau dengan Dewan Direksi secara periodik untuk membahas laporan berkala Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, anggota Dewan Komisaris akan memperoleh remunerasi yang nilainya ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan prosedur sebagai berikut:

- Dewan Komisaris mengajukan usul besarnya remunerasi atas dasar pertimbangan kondisi keuangan Perseroan.
- Usul tersebut diajukan ke Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham.

Di tahun 2014, Dewan Komisaris mengadakan 1 (satu) kali pertemuan. Pertemuan tersebut dengan presentase kehadiran 80% (delapan puluh persen).

Untuk tahun 2014, total remunerasi Dewan Komisaris adalah sebesar Rp.12.000.000,- (Dua belas juta rupiah).

Board of Commissioners of the Company

Board of Commissioners consist of three members, 1 (one) President Commissioner and 2 (two) members of Commissioners, of which one of them is Independent Commissioner. Independent Commissioner chairs the Audit Committee which consists of a chairman and two members.

The duties and authorities of the Board of Commissioners were states in the Law No.40 year 2007 regarding the Limited Liability Company.

The duties and the authorities of the Board of Commissioners that had been stated by the shareholders are as follows:

1. To supervise management of the Company and provide directions to the Board of Directors, and as stated in the Company's Articles of Association.
2. To give an approval on the resolution of shareholders meeting in relation with the Company's business plans.
3. To monitor the implementation of Good Corporate Governance.
4. To do comprehensive analysis on the overall Company's strategy plans that will be implemented by the Company.
5. To conduct meeting with the Board of Commissioners and or Board of Directors periodically to review the Company's performance report.

Remuneration of The Board Of Commissioners

In carrying out their duties, members of the Board of Commissioners are entitled to receive remuneration which the amount is determined by the the General Meeting of Shareholders with procedures are as follows:

- The Board of Commissioners proposes the re-muneration concerning the Company's financial condition.
- The proposal is proposed to the General Meeting of Shareholders in order to get an approval.

In the year 2014, The Board of Commissioners has arranged 1 (one) meeting, in which the percentage of the quorum of the meeting was 80% (eighty percent).

In year 2014, total remunerations for the Board of Commissioners amounted to Rp.12.000.000,- (Twelve million rupiah).

Dewan Direksi Perseroan

Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang wakil Presiden Direktur dan 4 (empat) orang Direktur yang ditetapkan dalam dalam Rapat Umum pemegang Saham.

Dewan Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk mencapai kepentingan dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas pokok Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

- a. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan
- b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan
- c. Menyiapkan secara menyeluruh rencana kerja, anggaran tahunan serta rencana bisnis yang akan dilakukan Perseroan.
- d. Menjalankan setiap kegiatan usaha dengan selalu menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik
- e. Mengelola sumber daya yang tersedia dengan melakukan perbaikan sistem secara periodik hingga mencapai hasil yang lebih baik.
- f. Melaporkan secara berkala jalannya kepengurusan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sesuai dengan cara yang telah diterapkan dalam anggaran dasar Perseroan.
- g. Menjalankan kepengurusan Perseroan dengan menerapkan nilai keterbukaan yang terkait dengan rencana kerja Perseroan.
- h. Menjalankan kewajiban-kewajiban yang telah digariskan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan serta hasil Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Direksi berhak mewakili Perseroan didalam dan diluar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan semua tindakan baik yang berkaitan dengan kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan, sesuai dengan Anggaran Dasar Peseroan.

Remunerasi Dewan Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, anggota Dewan Direksi akan memperoleh remunerasi dan fasilitas lainnya.

Untuk tahun 2014, total remunerasi Dewan Direksi adalah sebesar US\$.1.414.500.-

Di tahun 2014 Direksi mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali tiap bulan dengan presentase kehadiran 100% (seratus persen). Seluruh keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat.

Board of Directors of the Company

Board of the Directors of the Company consist of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director and 4 (four) Directors as appointed at the Shareholders Meeting.

Board of Directors shall be fully responsible for managing the Company to achieve the purposes and objectives of the Company. Each members of the Board of Directors shall be in good faith and with full responsibility perform his/her duties as provided in the Company's Articles of Association.

The main duties of the Board of Directors are as follows:

- a. To lead and manage the Company in accordance with the vision and mission of the Company's.
- b. To occupy, maintain and manage assets of the Company for the interest of the Company.
- c. To provide the Company's yearly activity plan, budget, and develop ment plan to be presented.
- d. To implement Good Corporate Governance in every business activity
- e. To manage Company's resources by periodically improving the system to get a better result.
- f. To report performances of the Company periodically to the Board of Commissioners and Shareholders in accordance to the Article of the Association.
- g. To manage the implementation of the value of transparency and openness related to the Company's interest
- h. To conduct other responsibilities in accordance to the regulations stipulated in the Article of Association and the consensus brought from the Shareholders meeting.

The Board of Directors shall be entitled to represent the Company within and outside the Courts of Justice concerning all matters and affairs, to bind the Company to other parties and other parties to the Company, and to perform all actions, either pertaining to the management as well as the ownership affairs, but with the limitation according to the Company's Articles of Association.

Remuneration Of The Board Of Directors

In carrying out their duties, members of the Board of Directors are entitled to receive remunerations and other facilities.

In year 2014, total remuneration for the Board of Directors are amounted to US\$.1,414,500.-

During 2014, the Board of Directors arranged the meeting 1(one) time per month with the percentage attendance of 100% (one hundred percent). All the resolutions in the Board of Directors meeting are taken based on consultation and consensus.

Semua Direktur layak dan kompeten dalam bidang keahliannya masing-masing dan Direktur berpartisipasi dalam sistem manajemen kinerja tahunan, yang termasuk menentukan target, analisa kesenjangan kompetensi dan penilaian kinerja.

Pada tahun 2014, tidak ada pelatihan untuk anggota Direksi Perseroan.

Semua keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2014 sudah direalisasikan.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bapepam No.IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-29/PM/2004 September 2004 dan Peraturan Bursa Efek Jakarta !-A No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 point C1 untuk membantu pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris.

Dasar hukum penunjukan Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 31 Januari 2012 dan diumumkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2012.

Periode jabatan dari anggota Komite Audit Perseroan akan berakhir pada bulan Juni 2015 bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Anggota Komisaris Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Komite Audit harus bersikap independen

Fungsi dan peran

Fungsi Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasannya terhadap hal-hal yang melibatkan pelaporan keuangan dan efektivitas proses audit eksternal, dengan tujuan untuk meyakinkan pengendalian internal yang memadai serta kualitas dan integritas dari pelaporan keuangan Perseroan.

Laporan Komite Audit

Komite Audit terdiri dari anggota-anggota yang independen dan diketuai oleh Komisaris Independen, dan tidak terlibat dengan tugas sehari-hari dari manajemen dan pengelolaan PT Century Textile Industry Tbk ("Perseroan").

Manajemen Perseroan berkewajiban menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia, dan memelihara sistem pengendalian internal yang memadai. Auditor Eksternal berkewajiban untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik.

Each Director is fully qualified and competent in his or her field and participates in a yearly performance Management system, which determine target setting, competency-gap analysis and performance appraisal.

In 2014, there was no training for members of the Board of Directors of the Company.

All the resolution results of the Annual General Meeting of Shareholders dated 27 June 2014 was realized.

AUDIT COMMITTEE

The company had formed the Audit Committee as compliance to the Capital Market Supervisory Agency regulation IX.1.5 Attachment of the Decree of the Capital Market Supervisory Agency Chairman No.Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004 and the Jakarta Stock Exchange regulation I-A No> Kep-305/BEJ/07.2004 dated July 19, 2004 point C1, to assist the Board of Commissioner duties.

Base of legality propose Audit Committee of the Company, accordance Circular Resolution members of the Board of Commissioners of the Company dated on 31 January 2012 and to inform in the General Meeting of Shareholders dated on 22 June 2012.

The period of Audit Committee members of the Company will expire in June 2015 be equal to the end of position by members of the Board of Commissioners of the Company.

The Audit Committee must be independent

Role and functions

The function Audit Committees are to assist the Board of Commissioners in performing its oversight responsibilities regarding matters involving financial reporting and the effectiveness of the external audit process, with the aim of ensuring the adequacy of internal controls and the quality and integrity of the Company's financial reporting.

Report of the Audit Committees

The Audit Committee composed of independent members and is chaired by an Independent Commissioners, and is in no way involved with the daily management and operations of PT Century Textile Industry Tbk ("the Company").

The management of the Company is obliged to prepare financial statements in accordance with the accounting principles prevailing in Indonesia and to maintain appropriate internal control systems. The External Auditor is obliged to audit the Company's financial statements in accordance with the Public Accountants Professional Standards.

Selama Januari – Desember 2014 Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak empat kali dengan manajemen dan staff Perseroan.

Kegiatan yang telah dilakukan meliputi:

- Pertemuan rutin dengan divisi akuntansi guna membahas sistem pencatatan dan pelaporan Perusahaan, ketaatan pada peraturan, standar akuntansi terkini, serta masalah-masalah akuntansi perpajakan dan keuangan yang terjadi.
- Melakukan review laporan keuangan auditan Desember 2013 dan laporan keuangan interim Maret, Juni dan September 2014.

Temuan-temuan Komite Audit telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Dalam hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT. Centex Tbk tanggal 22 Juni 2012 telah disetujui susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

PROFIL

1. Nama: Katsutoshi Ina

Jabatan: Ketua

Alamat: Jakarta

Tempat & Tanggal Lahir: Osaka, Jepang

25 Desember 1943

Pendidikan Formal: Universitas

Pengalaman Kerja:

- Sejak tahun 1969 - 1994, bekerja pada Sumitomo Metal Meaning Co. Ltd.
- Sejak tahun 1995 mendirikan PT Siko Techno.
- Sejak 17 Juni 2011, diangkat menjadi Komisaris Independen PT Centex Tbk

2. Nama: Irwan Setia, MSi, CA, CPA

Jabatan: anggota

Alamat: Jakarta

Tempat & Tanggal Lahir: Jambi, 16 April 1971

Pendidikan Formal: Universitas (S2)

Pengalaman Kerja:

- Agustus 1994 – May 1999, bergabung pada Kantor Akuntan Publik "Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen)".
- May 1999 – Desember 2004, bergabung pada PT. Kodak Indonesia.
- Sejak Juli 2005, bergabung dengan Kantor Akuntan Publik "Sulaimin & Rekan".
- Sejak Januari 2012, diangkat menjadi anggota Komite Audit PT Centex Tbk.

During January – December 2014, the Audit Committee met four times with the Company's management and staff.

The activities therein covered:

- Regular meeting with the accounting division to discuss the bookkeeping and reporting system of the Company, compliance to regulations, recent accounting standards, and the accounting, taxation and financial issues that had occurred.
- Reviewing the audited financial statements December 2013 and March, June and September 2014 interim financial statements.

The Audit Committee's findings have been reported to the Company's Board of Commissioners.

In accordance with the result of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMOS) of PT. Centex Tbk on 22 June 2012, it had been approved that the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

PROFILE

1. Name: Katsutoshi Ina

Position: Chairman

Address: Jakarta

Place & Date of Birth: Osaka, Japan

25 December 1943

Formal Education: University

Job Experience:

- Since 1969 - 1994, employed by Sumitomo Metal Meaning Co. Ltd.
- Since 1995, founded PT Siko Techno.
- Since 17 June 2011, appointed as Independent Commissioner of PT Centex Tbk

2. Name: Irwan Setia, MSi, CA, CPA

Position: member

Address: Jakarta

Place & Date of Birth: Jambi, 16 April 1971

Formal Education: University (Master Degree)

Working Experience:

- August 1994 – May 1999, joined the Registered Public Accountants "Prasetio Utomo & Co (Arthur Anderson)".
- May 1999 – December 2004, joined PT. Kodak Indonesia.
- July 2005, joined Registered Public Accountants "Sulaimin & Rekan".
- Since January 2012, appointed as member of the Audit Committee of PT Centex Tbk.

3. Nama: Charles Christian, SE, Ak, CA, CPA
Jabatan: anggota
Alamat: Jakarta
Tempat & Tanggal Lahir: Jakarta, 8 April 1974
Pendidikan Formal: Universitas (S1)

Pengalaman Kerja:

- Oktober 2004 – September 2005, bergabung pada Kantor Akuntan Publik "Siddharta Siddharta & Widjaja".
- Oktober 2005 – September 2007, bergabung pada Kantor Akuntan Publik "Haryanto Sahari & Rekan (PwC)".
- Sejak Oktober 2007, mendirikan Kantor Akuntan Publik "Charles & Nurlena".
- Sejak Januari 2009, diangkat menjadi anggota Komite Audit PT Centex Tbk.

3. Name: Charles Christian SE, Ak, CA, CPA
Position: member
Address: Jakarta
Place & Date of Birth: Jakarta, 8 April 1974
Formal Education: University (Bachelor Degree)

Working Experience:

- October 2004 – September 2005, joined Registered Public Accountants "Siddharta Siddharta & Widjaja"
- October 2005 – September 2007, joined Registered Public Accountants "Haryono Sahari & Rekan (PwC)".
- Since October 2007, founded Registerd Public Accountants "Charles & Nurlena".
- Since January 2009, appointed as member of the Audit Committee of PT. Centex Tbk.

Komite Audit / Audit Committee of PT Century Textile Industry Tbk



Katsutoshi Ina
(Ketua / Chairman)



IRWAN SETIA
(anggota / member)



CHARLES CHRISTIAN
(anggota / member)

Perseroan tidak memiliki komite lain, kecuali Komite Audit.

The Company have not other Committee, except Audit Committee.

Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan memegang peranan penting dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik serta memperlancar hubungan antara Perseroan dengan stakeholders.

Fungsi pokok Sekretaris Perseroan di tahun 2014 adalah:

- a. Sebagai penghubung atas kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan investor, otoritas pasar modal, Bursa Efek Indonesia, media massa, dan hubungan masyarakat.
- a. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.
- b. Membuat Daftar pemegang saham termasuk kepemilikan saham 5% (lima persen) atau lebih.
- c. Memastikan kepatuhan terhadap hukum, anggaran dasar Perseroan, dan tata kelola Perseroan yang baik untuk memastikan terpenuhinya ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah, Pasar modal dan Bursa Efek.

Penunjukan Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Anggota Direksi Perseroan.

Sekretaris Perseroan saat ini di jabat oleh Bapak Budi Taufik, lahir di Palembang, tanggal 12 Juni 1967, dengan latar pendidikan Sarjana Ekonomi (S1).

Audit Internal

Audit Internal Perseroan saat ini dijabat oleh Adhi Gunanto, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tanggal 20 Agustus 2010.

Fungsi pengendalian Internal Perseroan dibentuk Desember 2009 dan bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi proses bisnis, juga mengevaluasi kelayakan dan efektifitas sistem pengendalian internal.

Audit Internal mempunyai jalur pelaporan kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan fungsi internal audit secara menyeluruh mengenai pelaksanaan kerja intern apakah telah berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Fungsi ini mendukung Manajemen dalam tugas pengendaliannya. Sesuai dengan tugas pengawasan yang mencakup seluruh Perseroan. Dukungan tersebut berupa kesimpulan, analisa, evaluasi dan rekomendasi yang diberikan oleh Auditor.

Kegiatan Audit Internal di dalam Perseroan pada tahun 2013, diantaranya:

1. Tanggal 21- 23 Mei 2014, fungsi yang diaudit: Departemen Spinning, Weaving, Dyeing, Utility, General Affair, HRD, Purchasing, Sales, Production Control Center Factory System Center dan Management Representative.

Corporate Secretary

Corporate Secretary plays an important role in conducting good corporate governance as well as keeping good relationships with the stakeholders.

Principal role of Corporate Secretary in th 2014 are:

- a. To liaise the activities which relate to the function of investor, capital market authority, Indonesia Stock Exchange, mass media and society relationship.
- b. To be responsible for the convention of the General Shareholders Meeting.
- c. To make a list of shareholders with a stake of 5% (five percent) or more.
- d. To ensure the compliance with laws, articles of association, and good corporate governance as an assurance to the fulfillment of provisions decided by government authority, capital market, and stock exchange.

The appointment of Corporate Secretary of the Company is made accordingly based on Circular of Resolution members of the Board of the Company.

Corporate Secretary appointed by the Company is Mr. Budi Taufik, born in Palembang on 12 June 1967 with Bachelor Degree of Economics (S1).

Internal Audit

Mr. Adhi Gunanto as the Internal Audit, accordance Circular Resolution of the members of the Board of Directors of the Company dated on 20 August 2010.

The Company's internal control function was established in December 2009 and it is responsible for the evaluation of the effectiveness and efficiency of business process, as well as for the evaluation of the Worthiness and the effectiveness of the internal control system.

The Internal Audit has reporting line to the members of the Director in running internal auditing function by the execution of the internal working has been run as expected.

This function supports Management in its control duties. In line with this duty of supervision that covers the entire company. The support is embodied by conclusions, analysis, evaluations and recommendations provided by the auditors.

Internal Audit activities of Company in 2013 as below:

1. Date 21 – 23 May 2014, functions audited: Spinning Department, Weaving, Dyeing, Utility, General Affair, Human Resource Department, Purchasing, Sales, Production Control Center, Factory System Center and Management Representative.

2. Tanggal 18 Juni – 20 Juni 2014, fungsi yang diaudit: Departemen Spinning, Weaving, Dyeing, Utility, General Affair dan Management Representative.
 3. Tanggal 17 – 19 Nopember 2014, fungsi yang diaudit: Departemen Spinning, Weaving, Dyeing, Utility, General Affair, HRD, Purchasing, Sales, Production Control Center, Factory System Control and Management Representative.
 4. Tanggal 19 – 24 Desember 2014, fungsi yang diaudit: Departemen Spinning, Weaving, Dyeing, Utility, General Affair dan Management Representative.
2. Date 18 – 20 June 2014, functions audited: Spinning Department, Weaving, Dyeing, Utility, General Affair and Management Representative.
 3. Date 17 – 19 November 2014, functions audited: Spinning Department, Weaving, Dyeing, Utility, General Affair, Human Resource Department, Purchasing, Sales, Production Control Center, Factory System Control and Management Representative
 4. Date 19 – 24 December 2014, functions audited: Spinning Department, Weaving, Dyeing, Utility, General Affair and Management Representative.

Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menerapkan sistem pengendalian intern yang melakukan fungsi pengawasan terhadap fungsi-fungsi lainnya dalam Perusahaan. Pelaksanaan pengawasan intern dengan cara memeriksa dan mengawasi fungsi-fungsi lainnya dalam Perseroan, apakah sistem prosedur dan peraturan perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang ditetapkan dalam Perseroan. Fungsi pengendalian intern membantu dan memberikan masukan kepada Direksi apakah pelaksanaan sistem prosedur dan peraturan perusahaan oleh seluruh fungsi telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang ditetapkan.

Manajemen menyadari bahwa sistem pengendalian internal yang sudah diterapkan ini tidak menjamin tidak ada risiko penyelewengan ataupun risiko lainnya. Manajemen pun berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem pengendalian internal agar dapat meningkatkan kinerja Perseroan pada umumnya.

Management Risiko

Secara umum risiko bisnis yang dihadapi Perseroan adalah risiko nasional dan global yang mempengaruhi iklim sosial ekonomi, termasuk kebijakan dari Pemerintah yang secara khusus mempengaruhi Industri Tekstil di Indonesia.

Pengelolaan risiko Perseroan tercermin dengan melaksanakan Kegiatan terhadap keamanan produk yang dihasilkan, keamanan data dan informasi Perseroan, Pelatihan penanggulangan bila terjadi kecelakaan bahan kimia dan penanggulangan bila terjadi kebakaran.

Risiko-risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

Risiko bahan baku

Bahan baku untuk tekstil seperti kapas diimpor, faktor-faktor lain seperti tidak tepatnya produksi iklim di negara produsen kapas, keterlambatan pengapalan, perubahan harga minyak bumi dan perubahan kurs valuta asing dapat mempengaruhi operasional dan keuntungan Perseroan

Internal Control System

To put into practice the Good corporate governance, the Company has implemented Internal Control System that carries out the control function towards other functions of the Company. The Control System is conducted through verifying and overseeing the Company's other functions whether the procedure and the Company's regulations are executed in accordance with the Company's policy. The Internal Control System assists and recommends the Board of Directors to ensure that all procedures and regulations are implemented consistent with the company's system and policies.

Management realizes that such internal control system can not entirely guarantee there is no fraud or other risk. However, management commits to improve internal control system continuously in order to increase the Company's performance.

Risk Management

Generally, the Company faced business risk, both nationally and globally which impact social economic as well as Government policy which might impact the Textile Industry in Indonesia.

Risk management of the Company is reflected by implementing activities against the safety of products that produced, the security of the Company's data and information of the Company, Earth quake evacuation exercise, Chemical accident exercise and fire evacuation exercise.

Risks of the Company as follows:

Risk of raw material

Raw materials required for textile, such as raw cotton is imported, Other risk factors such as unpredictable climatic condition in the cotton-producing countries, shipment delay, change of crude oil price and foreign exchange rate fluctuations might also affect the operational and profit of the Company.

Risiko persaingan usaha

Persaingan dihadapi dengan meningkatkan efisiensi produksi seperti menurunkan biaya energi dengan konversi dari bahan bakar gas turbin ke listrik. Perseroan juga menjaga hubungan baik dengan para pelanggan.

Risiko daya beli konsumen

Kemampuan Perseroan untuk menentukan harga jual dibatasi oleh daya beli konsumen yang sangat terpengaruh oleh efek inflasi, resesi ekonomi, ketidakstabilan politik dan faktor-faktor lainnya.

Risiko Kredit

Risiko kredit Perseroan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Perseroan mengelola dan mengawasi risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan kepada pelanggan.

Perseroan meyakini bahwa saldo yang telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai tetap bisa diperoleh dengan mempertimbangkan perilaku pembayaran masa lalu dan analisa secara mendalam atas peringkat kredit dari pelanggan yang bersangkutan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bila Perseroan tidak memiliki kapasitas yang memadai untuk membiayai peningkatan aset atau tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo, termasuk melakukan pelunasan pinjaman bank yang jatuh tempo.

Untuk mengurangi risiko likuiditas, Perseroan mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal dan penerimaan pelanggan, Perseroan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank.

Perseroan mengelola risiko likuiditas ini dengan memadankan jatuh tempo aset dengan liabilitas, sehingga kas yang dihasilkan dari aset yang jatuh tempo cukup untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo pada periode yang sama. Selain itu, risiko likuiditas dikelola secara berkesinambungan melalui pengawasan arus kas aktual, estimasi arus kas masa depan, pengendalian profil jatuh tempo aset dan liabilitas, serta pemeliharaan kecukupan saldo kas dan fasilitas perbankan.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan dalam harga pasar (nilai tukar mata uang dan suku bunga) yang akan mempengaruhi nilai kepemilikan instrumen keuangan. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar supaya berada di dalam batasan-batasan yang masih bisa diterima, dan juga mengoptimalkan pengembalian.

Risk of business competition

The competition is faced by increasing the product efficiency, such as reducing the energy cost with the conversion from gas turbine to electricity. The Company also maintain good relationship with the customers.

Risk of consumer purchasing power

The Company's ability to determine the selling price is constrained by customer purchasing power, which is vulnerable by effects of the inflation, economic recession, political instability and other factors.

Risk of credit

The Company's credit risk mainly arises from risk of sales if customers fail to settle their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk of receivables by setting customers' credit limits.

The Company believe that the past due but not improved amounts remain collectible on the basis of historical payment behaviour and extensive analysis of the underlying customer' credit ratings.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk if the Company has insufficient capacity to fund the increase in assets or is unable to meet its payments obligations as they fall due, including to repay its bank loans which already mature.

To mitigate the liquidity risk, the Company diversifies funding resources. Besides capital and customers's collection, the Company generates funding resources from bank loans.

The Company manages this liquidity risk by matching the maturity of assets and liabilities, So that the cash generated from matured assets is sufficient to cover liabilities maturing in the same period. In addition, liquidity risk is managed on an ongoing basis through supervising the actual cash flows, estimating future cash flows, controlling the maturity profile of assets and liabilities, as well as maintaining sufficient cash balance and bank facilities.

Market risk

Market risk is the risk that changes in market prices (exchange rates and interest rates) will affect the Company's income of the value of its holding of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Akuntan Publik

Laporan Keuangan untuk tahun berakhir 31 Desember 2014 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan. Tidak ada jasa lain yang diberikan kepada Perseroan oleh KAP tersebut.

Penyebaran Informasi Perseroan

Sehubungan dengan usaha Perseroan untuk mempertahankan keterbukaan informasi dan transparansi kepada para pemegang saham dan anggota masyarakat lainnya, informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh melalui Sekretaris Perseroan yang beralamat di kantor pusat Perseroan, Gedung Summitmas II Lt.3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 61-62, Jakarta 12190, telepon (021) 87711907, 87721653 fax (021) 8704294 atau melalui:

Email: atsan_miyana@ina.toray.co.id
budi_taufik@ina.toray.co.id
agus_wahyudi@ina.toray.co.id
achmad_zalafik@ina.toray.co.id

Website: <http://www.toray.co.id/centex/>

Sebagai tambahan, informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh juga di Perpustakaan Elektronik Pasar Modal Indonesia (CaMEL), beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia Lt.1, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

Untuk memenuhi kebutuhan komunitas pasar modal, investor dan Perusahaan Sekuritas, Perseroan mengirimkan Laporan Tahunan langsung dengan melihat mailing list atau berdasarkan permintaan. Disamping Laporan Tahunan, Perseroan juga menyediakan Laporan Keuangan Tengah Tahunan, Laporan Keuangan Triwulan dan informasi-informasi lainnya.

Public Accountant

The financial statements for year ended 31 December 2014 were audited by the Registered Public Accountants (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan. The public accountant does not provide any other services to the Company.

Dissemination of the Company's Information

In regards to the Company's efforts to maintain an open information and transparency to the shareholders and other members of the public, the information of the Company may be obtained through the Corporate Secretary, which is located at the Company's head office, Summitmas Tower II 3rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 61-62, Jakarta 12190, phone (021) 87711907, 87721653 facsimile (021) 8704294 or by:

Email: atsan_miyana@ina.toray.co.id
agus_wahyudi@ina.toray.co.id
budi_taufik@ina.toray.co.id
achmad_zalafik@ina.toray.co.id

Website: <http://www.toray.co.id/centex/>

In addition, information regarding the Company can be obtained in the Indonesian Capital Market Electronic Library (CaMEL), located at the Indonesia Stock Exchange Building 1st floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

To meet the needs of the stock market community, investors and Securities Companies, the Company directly sends the annual reports by observing the mailing list or based on demands. Besides the Annual Reports, the Company also provides the Semi-annual Report, Quarterly Reports and other information.

Perseroan menyadari bahwa tanggung jawab sosial Perusahaan memiliki peran penting dalam menjaga kelangsungan suatu bisnis dan bukan semata-mata hanya mengenai bisnis dan mencari keuntungan semata, melainkan juga kesejahteraan masyarakat sekitar.

Perseroan memiliki sistem proses pengolahan limbah produksi yang terkontrol dengan baik yakni IPAL (Instalasi Pengolahan Limbah).

Sebagai wujud dari etika bisnis dan tanggung jawab sosial, manajemen Perseroan selalu berusaha memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan hidup disekitar pabrik, diantaranya:

1. Mengutamakan menerima penduduk terampil yang bertempat tinggal disekitar pabrik sebagai karyawan.
2. Mendukung kegiatan penghijauan disekitar pabrik, dengan penanaman pohon.
3. Membangun sumur resapan.
4. Pemberian Beasiswa untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga sekolah Menengah Umum (SMU).
5. Bantuan penyediaan air bersih.
6. Penyediaan fasilitas ATM Mandiri.
7. Bantuan untuk kegiatan hari-hari besar, diantaranya Hari Kemerdekaan RI, Idul Fitri, Idul Adha, Natal dan lain-lain.
8. Kegiatan aksi donor darah yang secara rutin dilakukan oleh Perseroan dilingkungan pabrik dan diikuti oleh karyawan yang secara sukrela menjadi pendonor.

Untuk menunjang hal-hal tersebut diatas Perseroan mengelola sendiri, sedangkan biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam tahun 2014 atas tanggung jawab sosial tersebut kurang lebih senilai Rp.33.125.000,- dan tidak semua diberikan dalam bentuk uang tunai.

Sebagai anggota dari Toray Grup di Indonesia, Perseroan berpartisipasi dalam ITSF (Indonesia Toray Science Foundation), yang didirikan pada tahun 1993 dan memberikan kontribusi dalam bidang penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dasar dan teknologi di Indonesia setiap tahunnya.

Perseroan juga berpartisipasi dalam JITF (Judo Indonesia Toray Foundation) yang didirikan pada tahun 2000 oleh Toray Group dan memberikan kontribusi dalam pengembangan Judo di Indonesia.

Perkara hukum yang sedang dihadapi

Pada tanggal 31 Desember 2014 tidak ada perkara hukum yang dihadapi baik oleh Perseroan, anggota Dewan Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

The Company realizes that Corporate Social Responsibility has an important role in maintaining the continuity of a business and enterprise is not merely about business and making profit only, but also for the welfare of society.

The Company has a controllable waste processing system, IPAL (Instalasi Pengolahan Limbah / Waste Processing Installation).

In implementing the business ethics and social responsibility, the management contributes positively to communities surrounding the factory area, are as follows:

1. Prioritizing the recruitment qualified persons who live around factory as employees.
2. Conserve the environment such as tree planting at almost all areas surrounding.
3. Build the factory absorption well.
4. Provide Scholarship from elementary to high school
5. Donate material and expertise assistance to the community in an effort to provide clean water.
6. Provide the ATM facility.
7. Donation for activities held during public holidays, such as, the Indonesian Independence Day, Idul Fitri, Idul Adha, Christmas, etc.
8. Activity blood donor program which is carried out routinely around the industrial until with the Company's voluntary employees as participants.

To support the matter above, the company manage by itself, while the expense was released by the Company in year 2014 for the social responsibility about Rp.33.125.000,- and not all be given by cash money.

As a member of the Toray Group in Indonesia, the Company participates in the ITSF (Indonesia Toray Science Foundation), which was established in 1993 and contributes to the research and development of basic science and technology in Indonesia every year.

The Company also participates in JITF (Judo Indonesia Toray Foundation), which was established in 2000 by the Toray Group, and contributes to the development of Judo in Indonesia.

Ongoing legal cases

As of 31 December 2014, there was no ongoing legal cases involving the Company, any members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014
PT. Century Textile Industry Tbk

Statement of Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the
Responsibility for the Annual Report 2014
PT. Century Textile Industry Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Century Textile Industry Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We the undersigned, hereby state that all information in the Annual Report of PT. Century Textile Industry Tbk for 2014 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 27 April 2015

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Suhardi Budiman
Presiden Komisaris
President Commissioner



Katsutoshi Ina
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kazuyoshi Tsuji
Komisaris
Commissioner

Direksi
The Board of Directors



Komei Kobayashi
Presiden Direktur
President Director



Muljadi Budiman
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Kentaro Yoshikawa
Direktur Keuangan
Finance Director



Masaru Kimura
Direktur Produksi
Production Director



Kazutaka Hosaka
Direktur Pemasaran
Marketing Director



Kenichi Kuroda
Direktur Independen
Independent Director